

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang merupakan sebagai dampak adanya perkembangan zaman. Dengan adanya hal ini tentu perlu diimbangi dengan faktor-faktor yang mendukungnya. Untuk itu, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik, agar ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berkembang dengan baik pada suatu negara. Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki derajat paling tinggi dibandingkan dengan makhluk hidup yang lainnya, karena dikaruniai sifat sosial dan kemampuan berfikir di dalam dirinya. Sebagai makhluk yang memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan makhluk lain, manusia diberikan potensi-potensi oleh Tuhan dalam dirinya yang harus dikembangkan.<sup>2</sup>

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia yaitu dapat dengan melalui pendidikan. Pendidikan perlu mendapatkan perhatian penting bagi masyarakat guna mewujudkan generasi yang lebih baik dan maju mengikuti perkembangan zaman. Dari yang dijelaskan di atas maka dapat dipahami manusia dalam menjalani kehidupannya memerlukan pendidikan.

---

<sup>2</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 8-21.

Pendidikan merupakan serangkaian upaya yang dilakukan oleh seseorang dengan melakukan serangkaian proses bimbingan dan pengajaran potensi dan kompetensi dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk manusia yang berkualitas melalui proses yang panjang dan berlaku untuk sepanjang hidupnya.<sup>3</sup> Di dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>4</sup>

Tujuan dari pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan seseorang secara optimal baik dari segi jasmani ataupun rohani, sehingga dapat meningkatkan taraf hidupnya, keluarganya, dan masyarakat.<sup>5</sup> Pendidikan tidak hanya sekedar berpusat pada menjadikan siswa menjadi pribadi yang santun, patuh, jujur, hormat, memiliki sifat sosial, dan tidak hanya menyajikan pengetahuan atau melatih keterampilan, namun fungsi pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.<sup>6</sup> Dari yang telah dipaparkan diatas kita dapat melihat pentingnya pendidikan dalam proses mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang. Di

---

<sup>3</sup> Ibid, hlm. 315

<sup>4</sup> Gika Apia dan Leo Pratama, "Hubungan Kecerdasan Logis Matematis Dan Kecerdasan Linguistik Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Mandiri Angkatan 2013 Universitas Jambi," *Theorema: The Journal Education of Mathematics*. No. 1 Vol. 4, Juli (2023): 52–62.

<sup>5</sup> Bambang Sri Anggoro, "Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solvin Guntuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*. No. 2 Vol. 6, (2015): 121–129.

<sup>6</sup> Abdul Kadir Sahlan, *Mendidik Perspektif Psikologi*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018).

dalam pendidikan terdapat macam-macam ilmu pengetahuan yang diberikan kepada siswa, salah satu ilmu pengetahuan yang selalu ada disetiap jenjang pendidikan salah satunya yaitu matematika.

Matematika merupakan bidang keilmuan yang dipelajari sejak sekolah dasar dan menunjang pengembangan bidang keilmuan lainnya diantaranya fisika, kimia, biologi, dan ekonomi. Dalam perkembangannya banyak dibutuhkan konsep-konsep matematika untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari.<sup>7</sup> Karena hal tersebut menjadikan matematika memiliki peran penting bagi siswa di antaranya yaitu siswa dapat memiliki kemampuan yang baik dalam hal berhitung, memiliki pola berpikir teratur dan sistematis, berpikir menurut logika, analisis, kritis, kreatif, mampu bekerja sama, dan membantu dalam mengelola keuangan atau membantu dalam kegiatan jual beli, dan melatih ketelitian.<sup>8</sup> Pendidikan dilihat dari prosesnya terdapat interaksi antara pendidik dan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Belajar merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan suatu perubahan dari keterampilan, pengetahuan, dan sikap positif sebagai bentuk pengamalan tentang, kejadian atau pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.<sup>9</sup>

Dalam pembelajaran matematika tentu tidak terlepas dari kegiatan berpikir. Seseorang dapat dikatakan berpikir jika melakukan aktifitas yang

---

<sup>7</sup> Bambang Sri Anggoro, *loc. cit.*

<sup>8</sup> Cahyo Hasanudin dan Mila Sari, "Manfaat Ilmu Matematika Bagi Peserta Didik Dalam Kehidupan Sehari-Hari," *Prosiding Seminar Nasional Daring*. No. 1 Vol. 1, (2023): 1906-1912.

<sup>9</sup> Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran* (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019), hlm. 6.

berkenaan dengan mental, dan saat pembelajaran matematika seseorang mesti melakukan kegiatan mental. Dalam berpikir, individu akan menyusun hubungan antara bagian dari informasi-informasi yang telah didapatkan kemudian direkam dalam pikiran sebagai bentuk pengertian. Dari pengertian terbentuklah sebuah pendapat yang kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam hal ini kemampuan berpikir seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan yang dimilikinya. Dengan adanya hal ini dapat dipahami bahwa ada terdapat hubungan antara kecerdasan dengan proses belajar matematika.<sup>10</sup>

Kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan di antaranya yaitu, sifat-sifat yang telah melekat atau sudah ada sejak seseorang dilahirkan atau bawaan, kesiapan fisik maupun psikis dari seseorang, pengaruh faktor pembentuk dari luar diri, minat dan pembawaan yang khas, dan kebebasan artinya masing-masing individu memiliki kebebasan dalam mencari jalan keluar atas masalah yang sedang dihadapinya.<sup>11</sup> Howard Gardner berpendapat bahwa kecerdasan seseorang meliputi beberapa unsur di antaranya yaitu kecerdasan logis matematis, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan naturalis.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 43-44.

<sup>11</sup> Raehanah dan Rizki Apriani, "The Effect of Logical-Mathematical Intelligence To Learning Outcomes in Principal Mathematics," *Jurnal Pijar MIPA*. No. 3 Vol. 14, (2019): 112–17.

<sup>12</sup> Hamzah B Uno dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 11.

Dari beberapa kecerdasan yang telah disebutkan untuk pembelajaran matematika kecerdasan logis matematis merupakan kecerdasan yang tepat untuk mendukung pembelajaran. Kecerdasan logis matematis merupakan kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka, dan memecahkan masalah dengan kemampuan berpikir. Siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis memiliki karakteristik akan menyukai permasalahan yang berhubungan dengan matematika, mengelola angka, menyenangi kegiatan yang berkaitan dengan menganalisis dan membahas tentang sebab akibat dari suatu hal, dan kemampuan pemecahan masalah.<sup>13</sup>

Pemecahan masalah adalah serangkaian langkah untuk mencari solusi dan penyelesaian dari permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi dengan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dimilikinya dengan maksud untuk meraih tujuan yang diinginkan.<sup>14</sup> Masalah matematika adalah suatu permasalahan yang membutuhkan pengetahuan atau teknik tersendiri untuk dapat mencari solusi dari permasalahan baik berupa soal rutin ataupun tidak. Polya menyatakan bahwa langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu masalah dapat dengan cara memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana dan menafsirkan hasil yang diperoleh.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid., hlm. 11.

<sup>14</sup> Syarif Sumandri, dkk., *Trends Of Science And Social Research In Elementary School Education On International Journal Base Data*, (Padang: Get Press Indonesia, 2022), hlm. 21.

<sup>15</sup> Asrori Septa Sugianto, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Terintegrasi Menurut Teori Polya Ditinjau Dari Tingkat Mathematic Anxiety," *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*. No. 1 Vol. 11, (2023): 472.

Namun kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan permasalahan dengan maksimal. Lemahnya kemampuan pemecahan masalah siswa dapat diakibatkan karena mereka yang kesulitan dalam belajar. Terdapat dua faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal yaitu, kondisi tubuh, tingkat kecerdasan seseorang, motivasi dan minat. Adapaun faktor eksternal yaitu lingkungan dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang kurang tepat.<sup>16</sup> Tingkat kecerdasan seseorang menjadi modal yang penting dalam pembelajaran dan pada masing-masing anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Dengan ini membuat siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah. Yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah untuk mengatasi hal ini yaitu dengan memahami karakter dari siswanya lalu dapat mencari strategi yang tepat dilakukan agar siswa dapat termotivasi dalam pemecahan masalah.

Dalam pemecahan masalah siswa perlu memahami pernyataan atau pertanyaan yang tersaji dengan cermat dan memahami konsep sesuai dengan masalah yang ada, dengan hal ini kecerdasan logis matematis siswa memiliki peranan dalam membantu menyelesaikan permasalahan. Saat menyelesaikan masalah siswa akan memahami masalah, dengan memerlukan pemahaman, analisis, perhitungan dan gambaran yang baik,

---

<sup>16</sup> Safitri Melinia, Heri Hadi Saputra, dan Itsna Oktaviyanti, "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman," *Journal of Classroom Action Research*. No. 3 Vol. 4, (2022): 158–63.

lalu siswa dapat mengaitkan informasi-informasi yang ada. Kemampuan ini dapat berjalan dengan baik oleh siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis yang tinggi.<sup>17</sup> Dari perihal di atas terdapat hubungan antara kecerdasan logis matematis dengan pemecahan masalah siswa.

Dari penjelasan di atas bila siswa memiliki kecerdasan logis matematis yang tinggi maka siswa akan mudah memahami pembelajaran matematika dan akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika dengan baik. Dan apabila siswa dapat menyelesaikan masalah dengan baik maka dapat berpengaruh juga terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada seseorang yang sedang belajar tidak hanya perubahan pengetahuan, namun terbentuknya keterampilan, sikap, pemahaman, penugasan, dan penghayatan pada seseorang. Sedangkan hasil belajar matematika merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika yang diukur dari kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan matematika dan skor hasil belajar dapat diketahui dengan memberikan tes kepada siswa.<sup>18</sup> Dari hal di atas terdapat hubungan antara kecerdasan logis matematis, kemampuan pemecahan masalah, dan hasil belajar matematika siswa.

---

<sup>17</sup> Muthmainnah Asmal, "Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMPN 30 Makassar," *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*. No. 1 Vol. 1, (2020): 30–36.

<sup>18</sup> Maman Achdiyat dan Fitriya Andriyani, "Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Model Pembelajaran Teams Assisted Individualization (TAI)," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. No. 3 Vol. 6, (2016): 246–55.

Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan logis matematis. Yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Hartanti yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika” (2019). Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.<sup>19</sup> Yang kedua ada penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani, dkk yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” (2023). Hasil penelitian ini menunjukkan dapat disimpulkan ada pengaruh kecerdasan matematis-logis terhadap hasil belajar matematika siswa.<sup>20</sup> Selain itu penelitian dari Sari, Simamora, dan Ningsih dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika” (2022). Di dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.<sup>21</sup> Dari ketiga hasil penelitian di atas menyatakan ada pengaruh yang positif kecerdasan logis matematis siswa dengan kemampuan pemecahan masalah dan juga hasil belajar matematika.

---

<sup>19</sup> Novi Hartanti, “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika,” *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*. No. 3 Vol. 2, (2019): 267–74.

<sup>20</sup> Amrida Rahmadani, dkk., “Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Journal on Education*. No. 1 Vol. 6, (2023): 6746–59.

<sup>21</sup> Anita Amaelia Sari, Lambok Simamora, Rita Ningsih, “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*. No. 2 Vol. 1, (2022): 190–94.



Dari pengalaman peneliti saat melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Sumbergempol, peneliti melihat bahwa terdapat beberapa siswa yang kemampuan pemecahan masalahnya masih kurang maksimal sehingga hasil belajar yang diperolehnya juga kurang. Namun juga tidak sedikit siswa yang kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajarnya cukup baik. Dan sebelumnya di sekolah tersebut belum ada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa, mengingat dari uraian sebelumnya dan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang kecerdasan logis matematis menunjukkan adanya pengaruh dari masing-masing variabel. Dari hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung”, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah dan juga hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?

2. Adakah pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?
3. Adakah pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, terdapat manfaat penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku pendidikan dalam memberikan gambaran mengenai pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika siswa.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam dan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika siswa. Diharapkan pihak sekolah dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa. Selanjutnya dapat membuat kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.

- b. Bagi Guru

Dari penelitian ini, hendaknya guru mengetahui tingkat kecerdasan logis matematis siswanya, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan membuat perencanaan pembelajaran matematika yang sesuai dan tepat dengan kondisi siswa. Sehingga dengan mengoptimalkan kecerdasan logis matematis yang dimiliki

siswa sehingga kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika siswa dapat maksimal.

c. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa mengetahui tingkat kecerdasan logis matematis masing-masing. Dengan demikian, siswa dapat mengasah dan mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi bahan referensi atau kajian untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan suatu penelitian.<sup>22</sup> Berikut ini adalah hipotesis yang akan diajukan dan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adanya pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>22</sup> Mukhid, *Metodologo Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 55-56.

2. Adanya pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.
3. Adanya pengaruh antara kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

#### **F. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman oleh pembaca pada skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung”, maka istilah dalam judul yang dianggap sebagai kata kunci akan diuraikan sebagai berikut.

1. Secara Konseptual
  - a. Kecerdasan Logis Matematis

Kecerdasan logis matematis adalah kemampuan seseorang dalam berfikir secara induktif dan deduktif, berfikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka, serta mengatasi permasalahan mempergunakan keterampilan dalam berpikir.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Hamzah B Uno dan Masri Kuadrat Umar, *loc. cit.*

b. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi, dengan memahami masalah dan mengembangkannya solusi dari masalah tersebut.<sup>24</sup>

c. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah puncak dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa.<sup>25</sup> Hasil belajar matematika adalah tingkat keberhasilan siswa pada pelajaran matematika setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati dari hasil tes yang diberikan oleh guru.

2. Secara Operasional

a. Kecerdasan Logis Matematis

Kecerdasan logis matematis yaitu kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika seperti menghitung ataupun mengukur secara runtut.

b. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyelesaikan permasalahan.

---

<sup>24</sup> Aditya Kusuma Wardhani, Haerudin, dan Ramlah, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal TIMSS Materi Geometri," *Didactical Mathematics*. No. 1 Vol. 4, (2022): 94–103.

<sup>25</sup> Huri Suhendri, "Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. No. 1 Vol. 1, (2011): 29–39.

### c. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika merupakan kemampuan maksimal yang dicapai oleh siswa setelah melalui suatu kegiatan yang dapat dilihat dengan memberikan tes.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan agar dapat memudahkan jalannya pembahasan, sehingga pembahasan dapat dipahami secara teratur. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini akan terbagi menjadi tiga bagian yaitu diantaranya ada bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir, pernyataan kesediaan publikasi karya ilmiah, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari beberapa bab diantaranya yaitu.

BAB I Pendahuluan, yang meliputi : (A) Latar Belakang, (B) Rumusan Masalah, (C) Tujuan Penelitian. (D) Manfaat Penelitian, (E) Hipotesis Penelitian, (F) Penegasan Istilah, (H) Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yang meliputi : (A) Kecerdasan Logis Matematis, (B) Kemampuan Pemecahan Masalah, (C) Hasil Belajar Matematika, (D) Penelitian Terdahulu, (E) Kerangka Berpikir.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi : (A) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (B) Lokasi Penelitian, (C) Variabel Penelitian, (D)

Populasi dan Sampel Penelitian, (E) Data dan Sumber Data, (F) Instrumen Penelitian, (G) Teknik Pengumpulan Data, (H) Analisis Data, (I) Prosedur Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, yang meliputi : (A) Deskripsi data, (B) Penguji Hipotesis, (C) Rekapitulasi Hasil Penelitian

BAB V Pembahasan, pada bab ini dijelaskan temuan-temuan peneliti yang telah dijelaskan pada hasil penelitian

BAB VI Penutup, pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dan saran- saran yang relevan dengan permasalahan yang ada.

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup